

## Pelatihan Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik Interaktif Menggunakan Aplikasi *Liveworksheet* Bagi Guru Sekolah Dasar

Susilawati, Nur Asyiah, M. Nur Iskandar

Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Muhammadiyah Cirebon  
email: susilawati@umc.ac.id

---

### Article Info

---

Submitted: 13 December 2021  
Revised: 25 May 2022  
Accepted: 29 June 2022  
Published: 24 July 2022

**Keywords:** *Interactive LKPD, liveworksheet, elementary school teachers*

### Abstract

*Pandemic has changed the pattern of the education process from face to face to online (online). Online learning that has been carried out so far is in the form of giving assignments to record and work on the questions in the textbook via Whatsapp Group, the impact of students experiencing boredom and learning motivation decreased. Teachers need to innovate and be creative to present online learning in a fun way through various interesting learning applications. One of the media that supports the creativity of teachers in online teaching includes presenting the Student Worksheet (LKPD) through the application liveworksheet. The purpose of this PKM activity is to provide training and assistance in the preparation of LKPD for elementary school teachers so that the learning process becomes more innovative and of high quality. The method used in this PkM activity includes 3 stages (1) online learning observations carried out in schools, (2) LKPD preparation training using the application liveworksheet, and (3) assistance and evaluation of LKPD implementation using the application liveworksheet. This series of activities has been able to increase the motivation of activity participants, namely elementary school teachers in compiling online using the application liveworksheet. In addition, students feel that there is a significant learning difference from the usual learning. Students are more diligent in doing the assigned tasks, feel happy and want to continue learning by using the application liveworksheet because it feels like playing educational games on mobile phones. Interactive using liveworksheets can be used throughout Indonesia so that the learning process becomes easier and more enjoyable.*

**Kata Kunci:** *LKPD Interaktif, liveworksheet, Guru SD*

### Abstrak

Pandemi merubah pola proses pendidikan yang semula tatap muka menjadi dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring yang dilaksanakan selama ini berupa pemberian tugas untuk mencatat dan mengerjakan soal-soal yang ada pada buku paket melalui

*Whatsapp Group*, dampaknya peserta didik mengalami kejenuhan dan motivasi belajar pun menjadi menurun. Guru perlu berinovasi dan berkreasi untuk menampilkan pembelajaran daring dengan cara menyenangkan melalui berbagai aplikasi pembelajaran yang menarik. Salah satu media yang mendukung kreativitas guru dalam mengajar daring diantaranya menyajikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) melalui aplikasi *liveworksheet*. Tujuan kegiatan PkM ini memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan LKPD untuk guru-guru SD sehingga, mampu menciptakan pembelajaran daring yang inspiratif, interaktif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik. Metode yang digunakan dalam kegiatan PkM ini meliputi 3 tahapan (1) observasi pembelajaran daring yang dilaksanakan di sekolah, (2) pelatihan penyusunan LKPD menggunakan aplikasi *liveworksheet*, dan (3) pendampingan dan evaluasi implementasi LKPD menggunakan aplikasi *liveworksheet*. Rangkaian kegiatan ini telah mampu meningkatkan motivasi peserta kegiatan yaitu guru-guru SD dalam menyusun LKPD *online* menggunakan aplikasi *liveworksheet*. Selain itu, peserta didik merasakan adanya perbedaan belajar yang signifikan dari pembelajaran yang biasa dilakukan, 100% guru mampu membuat LKPD *interactive*. Ide pembuatan LKPD 10%, memasukkan gambar dalam LKPD 70%, memasukkan video dalam LKPD 80%, memasukkan video dalam LKPD 50%, Komponen LKPD bervariasi 30%. LKPD interaktif dengan menggunakan *liveworksheet* dapat digunakan di seluruh wilayah Indonesia sehingga proses belajar menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

---

## 1. PENDAHULUAN

Pandemi merubah tatanan proses pendidikan yang semula tatap muka (luar jaringan) menjadi daring (dalam jaringan). Tidak hanya mahasiswa, siswa Sekolah Dasar (SD) di hampir seluruh daerah di Indonesia, tidak terkecuali Kabupaten Cirebon juga sudah 2 tahun kebelakang telah menerapkan pembelajaran daring untuk siswa-siswanya. Hal ini sejalan dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* yang mengarahkan pembelajaran dengan sistem Belajar Dari Rumah (BDR) bagi siswa (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan dengan orang tua dan guru-guru di beberapa sekolah, didapatkan informasi bahwa sejak pandemi, guru-guru sangat kesulitan dalam menyajikan pembelajaran daring secara menarik. Pembelajaran daring

yang dilaksanakan selama ini berupa pemberian tugas untuk mencatat dan mengerjakan soal-soal yang ada pada buku paket yang dimiliki oleh siswa. Penugasan diberikan melalui *WhatsApp Group* kelas. Siswa mengerjakan tugas dengan bantuan orang tua atau saudara siswa. Bahkan berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, beberapa siswa diantaranya hanya menuliskan jawaban saja tanpa berpikir prosesnya karena keterbatasan waktu dan keterampilan dari orang tua atau saudara siswa di rumah.

Guru-guru mengalami kendala dalam menyajikan pembelajaran daring. Karena keterbatasan kemampuan, guru hanya menugaskan pembelajaran dengan menggunakan *WhatsApp Group*. Hal ini disebabkan salah satu problematika dalam pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19* ini adalah lemahnya penguasaan teknologi yang dikuasai oleh pendidik (Asmuni, 2020). Beberapa guru mengungkapkan, pandemi ini menyebabkan menurunnya capaian kompetensi dan hasil belajar yang diperoleh siswa. Hambatan yang

dihadapi adalah orang tua ketika pembelajaran daring yaitu harus menambah waktu untuk mendampingi anak-anak dalam belajar. Guru dituntut untuk berinovasi dan berkreasi untuk menampilkan pembelajaran *online* dengan cara menyenangkan dengan menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran yang menarik. Oleh karenanya, dibutuhkan sebuah pelatihan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menyajikan pembelajaran melalui aplikasi yang menarik bagi siswa.

Salah satu aplikasi yang mendukung kreativitas guru dalam mengajar daring diantaranya adalah aplikasi *liveworksheet*. Aplikasi *liveworksheet* merupakan salah satu aplikasi yang mampu menyajikan lembar kerja secara *online* dalam bentuk yang menarik dan mudah digunakan oleh guru dan siswa. Pada aplikasi *liveworksheet*, guru dapat menampilkan materi-materi pembelajaran dalam bentuk gambar, simbol, MP3, hingga video yang menarik sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar *online* (Lisnuryanih, 2021). Selain itu, guru juga dapat menyusun lembar kerja peserta didik dengan tampilan menarik dan dapat dikerjakan secara *online*. Siswa juga akan dapat melihat nilai dari hasil tugasnya secara langsung setelah mengerjakannya. Selain itu, guru merasa terbantu dan memiliki minat untuk menggunakan aplikasi *liveworksheet* sebagai salah satu pilihan media evaluasi selama pembelajaran daring (Nurbayani et al., 2021).

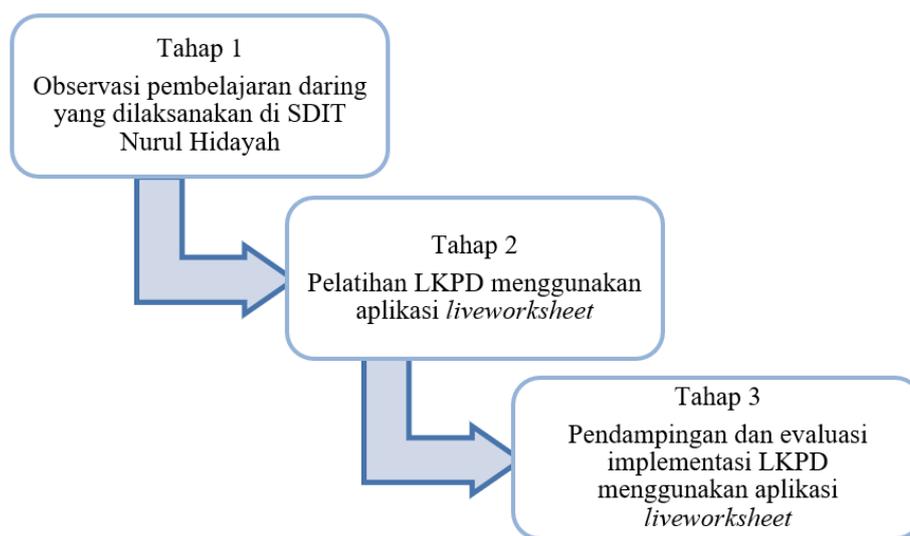
Dengan demikian, penting dilakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk guru-guru di Kecamatan Klangeran, Kabupaten Cirebon. Dalam pelatihan dan pendampingan ini, guru-guru akan diarahkan menyusun lembar kerja menggunakan aplikasi *liveworksheet*. Adapun tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan LKPD untuk guru-guru SD sehingga mampu menciptakan pembelajaran daring yang inspiratif, interaktif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan dengan 3 tahap yaitu observasi; pelatihan; dan pendampingan dan evaluasi. Kegiatan ini dilakukan pada bulan September di SDIT Nurul Hidayah spesifik digambarkan pada gambar 1.

- a. Observasi Pembelajaran yang Dilaksanakan di Sekolah

Kegiatan awal dilakukan dengan kegiatan observasi. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pembelajaran yang selama ini dilaksanakan serta masalah-masalah yang ditemui guru ketika pembelajaran daring. Kegiatan ini akan menjadi langkah awal untuk mengetahui permasalahan nyata dan detail yang



Gambar 1. Alur Kegiatan PkM Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan LKPD Menggunakan Aplikasi *Liveworksheet*

- ditemukan SDIT Nurul Hidayah dalam pembelajaran daring.
- b. Pelatihan Penyusunan LKPD Menggunakan Aplikasi *Liveworksheet*  
 Pada tahap ini, guru diberikan pelatihan penyusunan LKPD menggunakan aplikasi *liveworksheet*, sehingga siswa akan dapat melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang relevan walaupun pembelajaran dilaksanakan secara daring.
  - c. Pendampingan dan Evaluasi Implementasi LKPD Menggunakan Aplikasi *Liveworksheet*  
 Tahap terakhir kegiatan yaitu pendampingan dan evaluasi implementasi pembelajaran yang dilaksanakan. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pelaksanaan pembelajaran ketika menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan aplikasi *liveworksheet*, serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilakukan untuk mendukung guru-gurudalammengimplementasikankegiatan pembelajaran secara daring. LKS merupakan salah satu sumber belajar yang bisa digunakan guru untuk memfasilitasi belajar peserta didik lebih menyenangkan, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) atau *student worksheet* merupakan lembar kerja yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Lembar kegiatan dapat berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas (Prastowo, 2013). LKPD yang telah disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran. Instruksi yang diberikan dan langkah-langkah tindakan harus jelas sesuai dengan kompetensi dasar yang hendak dicapai. Di era integrasi digital, LKPD tidak hanya tersedia dalam format konvensional, tetapi juga dalam format elektronik.

Aplikasi *liveworksheet* merupakan salah satu bentuk LKPD yang berbentuk digital dan dapat digunakan secara *online*. Aplikasi *liveworksheet* adalah aplikasi yang disediakan secara gratis oleh mesin pencari Google

(Liveworksheet, 2021). Aplikasi *liveworksheet* memiliki berbagai kelebihan diantaranya: 1) membantu para guru untuk mengubah lembar kerja cetak (seperti dokumen, pdf, jpg, atau png) menjadi latihan *online* yang interaktif, 2) peserta didik dapat memproses lembar kerja secara *online* dan mengirimkan jawaban mereka juga secara *online* ke guru, 3) *liveworksheet* dapat mengoreksi secara otomatis, 4) memotivasi belajar siswa karena menarik digunakan, dan 5) menghemat kertas (Andriyani, Hanafi, Safitri, & Hartini, 2020; Fitriani, Hidayah, & Nurfauziah, 2021; Khikmiyah, 2021; Suarsana, Pujawan, & Suwena, 2021)

Aplikasi *liveworksheet* dapat digunakan oleh guru untuk membuat lembar kerja sendiri sesuai kebutuhan atau menggunakan lembar kerja yang sudah disediakan oleh aplikasi. Selain itu, jika ingin menggunakan lembar kerja milik guru lain, kita cukup menyalin tautannya dengan melakukan *copy link*, kemudian modifikasi melalui *custom link* dan langsung dapat disebarakan kepada peserta didik.

Aplikasi *liveworksheet* ini memiliki ribuan koleksi lembar kerja *online* interaktif yang terdiri dari banyak bahasa dan berbagai mata pelajaran. Jika guru ingin membuat lembar kerja sendiri, guru harus mengunggah dokumen (doc, pdf, jpg, atau png) dan file tersebut akan diubah menjadi gambar. Setelah itu, guru hanya perlu menggambar kotak di lembar kerja disertai kode jawaban dan memasukkan jawaban yang benar. Penggunaan lembar kerja bagi peserta didik pun cukup mudah. Peserta didik cukup membuka lembar kerja, mengisi latihan dan mengklik menu "selesai". Kemudian peserta didik memilih "kirin jawaban saya ke guru" dan masukkan *email* guru (atau kode kunci rahasia). Kemudian guru akan mendapatkan pemberitahuan melalui *email*, dan guru dapat memeriksa hasil pekerjaan peserta didik.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam 3 tahapan yaitu: 1) observasi pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah; 2) pelatihan penyusunan LKPD menggunakan aplikasi *liveworksheet*; dan 3) pendampingan dan evaluasi implementasi LKPD menggunakan aplikasi *liveworksheet*.

- a. Observasi Pembelajaran yang Dilaksanakan di Sekolah

Kegiatan observasi diawali dengan kegiatan wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru di sekolah yang ada di Kabupaten Cirebon. Selain itu, dilaksanakan pula kegiatan observasi pembelajaran langsung ke sekolah SDIT Nurul Hidayah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan, Tahun Ajaran Baru 2021-2022, pembelajaran masih dilakukan dengan 2 sistem pembelajaran yaitu pembelajaran dalam jaringan (daring) dan tatap muka di sekolah yang dilakukan secara terbatas dan sesuai protokol kesehatan yang telah dianjurkan pemerintah. Di mana 1 kelas dibagi menjadi 2 rombongan belajar agar kelas tidak terlalu penuh. Selain itu, siswa juga menggunakan masker dan dianjurkan untuk lebih sering mencuci tangan atau menggunakan *sanitizer* yang sudah disediakan oleh sekolah.

Hasil wawancara juga menunjukkan pada pembelajaran daring, kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui *Whatsapp Group*. Biasanya guru memberikan penugasan pada setiap pembelajaran daring. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang ada dalam buku paket dan mengirimkannya dalam bentuk foto ke guru setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas. Setelah itu, guru mengoreksi dan memberikan nilai secara manual kepada siswa. Kegiatan itu berlangsung secara konsisten dalam pembelajaran daring. Pada Kurikulum 2013 pembelajaran berpusat pada siswa menggunakan pembelajaran saintifik. Pembelajaran mengedepankan kegiatan proses ilmiah yaitu mengamati, menanya, mengujicoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Namun pembelajaran daring guru merasa kesulitan mengimplementasikan pembelajaran melalui proses ilmiah. Selain itu, peserta didik merasa bosan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

b. Pelatihan Penyusunan LKPD Menggunakan Aplikasi *Liveworksheet*

Kegiatan penyusunan LKPD menggunakan aplikasi *liveworksheet* dibuka oleh perwakilan dari salah satu kepala

sekolah. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan *pretest* untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami dan mengimplementasikan LKPD dalam pembelajaran.

Setelah dilaksanakan pretes, kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi tentang “Dinamika Pembelajaran di Era Digital” oleh Susilawati, M.Pd. Pada materi ini, guru-guru diberikan wawasan mengenai pentingnya pembelajaran berbasis digital yang perlu diterapkan oleh guru dalam pembelajaran baik daring maupun luring. Guru juga dikenalkan dengan berbagai aplikasi yang mudah digunakan dalam pembelajaran yaitu diantaranya *quizizz*, *google form*, *mentimeter*, dan *liveworksheet*.

Materi selanjutnya yaitu “Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik Interaktif menggunakan Aplikasi *Liveworksheet*” yang dipandu oleh Nur’Asyiah, M.Pd. Guru-guru diberikan penanaman konsep mengenai LKPD dan cara merancanginya. Setelah itu, guru-guru langsung dipandu untuk mempraktekkan penyusunan LKPD dan mengubah LKPD manual menjadi LKPD *online* dengan menggunakan *liveworksheet*. Guru-guru sangat bersemangat dan antusias mempraktekkan berbagai tahapan yang diarahkan oleh pemateri.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan LKPD Menggunakan Aplikasi *Liveworksheet*

Tabel 1. Kegiatan Pelatihan

No	Kegiatan	Penanggung Jawab	Capaian Kegiatan
1	Dinamika Pembelajaran Digital	Susilawati, M.Pd	Guru mengenal berbagai aplikasi digital pembelajaran daring
2	Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik Interaktif Menggunakan Aplikasi <i>Liveworksheet</i>	Nur Asyiah, M.Pd	Guru mampu membuat LKPD menggunakan aplikasi <i>liveworksheet</i>

- c. Pendampingan dan Evaluasi Implementasi LKPD Menggunakan Aplikasi *Liveworksheet*
- Tahap akhir yang dilakukan yaitu pendampingan dan evaluasi implementasi pembelajaran yang dilaksanakan, hal ini bertujuan untuk melihat efektivitas kegiatan PkM. Pada kegiatan ini, guru dipandu untuk mengimplementasikan LKPD yang telah dibuat ke dalam pembelajaran di kelas. Setelah itu, guru-guru diarahkan untuk melakukan diskusi hasil implementasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakannya. Di akhir kegiatan dilakukan kegiatan *posttest* melalui mentimeter untuk melihat perbandingan keterampilan guru dalam pembelajaran daring sebelum dan sesudah melakukan pelatihan.



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan Penyusunan LKPD Menggunakan Aplikasi *Liveworksheet*

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilaksanakan dengan menggunakan mentimeter melalui menti.com, dari 27 peserta guru SD didapatkan berbagai data yaitu yang dapat dilihat pada tabel 2.

Hasil *pretest* menunjukkan perlunya guru dibekali pengetahuan dan pemahaman mengenai LKPD. LKPD merupakan perangkat penting yang perlu disusun oleh guru untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas. Oleh karenanya penting bagi guru menyusun LKPD yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, hanya 20 % guru yang merancang LKPD secara mandiri. Namun penyusunan LKPD secara mandiri pun jarang dilakukan oleh guru. Biasanya guru hanya menggunakan LKPD yang sudah tersedia di buku paket. Guru hanya mengarahkan peserta didik untuk mengerjakannya. Guru-guru juga belum pernah menggunakan LKPD secara online dan masih manual. Selain itu, guru-guru juga belum pernah mengenal aplikasi *liveworksheet*. Oleh karenanya, pelatihan dan pendampingan ini merupakan sebuah hal yang penting bagi guru-guru untuk menyajikan pembelajaran secara inovatif.

Setelah dilakukan *posttest*, guru telah mendapatkan pemahaman untuk

Tabel 2. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kegiatan Penyusunan LKPD Menggunakan Aplikasi *Liveworksheet*

Pernyataan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Guru mengetahui LKPD adalah salah satu perangkat pembelajaran yang perlu disediakan oleh guru	65 %	100%
Guru membuat sendiri LKPD untuk pembelajaran di kelas	20 %	90 %
Guru membuat sendiri LKPD secara manual (bagi guru yang menyusun LKPD)	100 %	0 %
Guru membuat sendiri LKPD secara online (bagi guru yang menyusun LKPD)	0 %	100 %
Guru mengenal aplikasi <i>liveworksheet</i>	0 %	100 %

mengembangkan LKPD. Selain itu, guru lebih mengenal berbagai aplikasi yang dapat digunakan untuk menyusun LKPD online terutama *liveworksheet*. Rangkaian kegiatan ini telah mampu meningkatkan motivasi peserta kegiatan yaitu guru-guru SD dalam menyusun LKPD *online* menggunakan aplikasi *liveworksheet*. Produk LKPD yang dibuat oleh guru diantaranya dapat dilihat pada gambar 4.

Berdasarkan hasil observasi dan angket yang dilaksanakan selama kegiatan, guru-guru sangat tertarik dan antusias untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Peserta pelatihan sebanyak 80% telah mampu menyusun LKPD menggunakan aplikasi *liveworksheet*. LKPD yang dikembangkan oleh guru menggunakan *liveworksheet*

selain membuat dalam bentuk soal, LKPD juga dibuat berfungsi sebagai panduan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daring. Selain itu juga, salah satu kendala dalam pembelajaran daring siswa kesulitan dalam mengaktualisasikan materi yang dipelajarinya. Hasil pengembangan LKPD yang dibuat guru yaitu:

Tabel 3. Isi LKPD Guru

Kriteria	Prosentase
Ide pembuatan LKPD menarik	10%
Memasukkan gambar dalam LKPD	70%
Memasukkan video dalam LKPD	80%
Memasukkan suara dalam LKPD	50%
Komponen LKPD bervariasi	30%



Gambar 4. Hasil LKPD yang Telah Dibuat Oleh Guru dengan Menggunakan Aplikasi *Liveworksheet*

Guru dapat menyusun berbagai jenis soal mulai dari isian singkat, pilihan ganda, uraian, *check box*, *join arrow*, *drop down*, *drag and drop*, *soal speaking*, *soal listening*, dan *word search* atau mencari kata. Selain itu, berdasarkan hasil LKPD yang dibuat, guru juga mampu menyajikan suara atau musik dan video kedalam LKPD *online* menggunakan *liveworksheet*. Namun terkait dengan penyusunan komponen LKPD yang dibuat masih kurang bervariasi, dan penyajian masih mengacu kepada contoh yang diberikan. Karena kegiatan ini dilakukan hanya beberapa pertemuan, tentunya guru-guru masih perlu banyak belajar dan latihan dalam pembuatan lembar kerja. Hal ini dengan sendirinya akan mengasah kreativitas guru dalam merancang pembelajaran menarik dalam pembelajaran daring.

Guru menyadari pentingnya membekali diri dengan kemampuan digital agar pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran di masa pandemi ini lebih menyenangkan bagi siswa. Oleh karenanya guru-guru mengikuti kegiatan pelatihan dengan penuh semangat. Aplikasi ini memiliki beberapa keunggulan, yaitu mudah digunakan, praktis serta memiliki berbagai fitur yang dapat membuat LKPD menjadi lebih menarik. Pada LKPD guru dapat memuat materi, video pembelajaran, *link*, audio, dan berbagai macam jenis soal seperti soal pilihan ganda, isian singkat, *drop & down*, dan lainnya dan mudah dibuat oleh sebagian besar guru peserta pelatihan (Lathifah, Hidayati, & Zulandri, 2021; Suarsana et al., 2021).

Setelah dilakukan implementasi di kelas, guru-guru melakukan diskusi terkait hasil yang telah didapatkan. Dalam kegiatan itu, guru menjelaskan antusiasme peserta didik dalam belajar menggunakan LKPD *online* menggunakan aplikasi *liveworksheet* ini. Peserta didik merasakan adanya perbedaan belajar yang signifikan dari pembelajaran yang biasa dilakukan. LKPD interaktif ini dapat menambah keaktifan peserta didik untuk belajar dirumah secara mandiri (Fauzi, Rahmatih, Indraswasti, & Sobri, 2011). Peserta didik merasa senang dan ingin terus belajar dengan menggunakan aplikasi *liveworksheet* karena serasa bermain *game* edukasi di *handphone*. Guru-guru

mengungkapkan bahwa pemanfaatan media mampu mengoptimalkan pembelajaran di masa pandemi. Guru akan dengan mudah menilai hasil siswa dengan bantuan *liveworksheet* ini yang tampil setelah siswa menyerahkan LKPD yang telah diisi. LKPD Interaktif dengan menggunakan *liveworksheet* dapat digunakan di seluruh wilayah Indonesia sehingga proses belajar menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

#### 4. SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang dilaksanakan dalam 3 tahapan yaitu: 1) observasi pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah, 2) pelatihan penyusunan LKPD menggunakan aplikasi *liveworksheet*, dan 3) pendampingan dan evaluasi implementasi LKPD menggunakan aplikasi *liveworksheet*. Rangkaian kegiatan ini telah mampu meningkatkan motivasi guru-guru SD dalam menyusun LKPD interaktif menggunakan aplikasi *liveworksheet*. Selain itu, peserta didik merasakan adanya perbedaan belajar yang signifikan dari pembelajaran yang biasa dilakukan. Peserta didik merasa senang dan lebih aktif dalam belajar secara mandiri dengan menggunakan aplikasi *liveworksheet* karena serasa bermain *game* edukasi di *handphone*. LKPD Interaktif dengan menggunakan *liveworksheet* dapat digunakan di seluruh wilayah Indonesia sehingga proses belajar menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

#### 5. PERSANTUNAN

Ucapan terima kasih dan apresiasi penulis berikan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberikan dana untuk kegiatan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Cirebon tahun 2021 sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berjalan dengan baik. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada guru-guru mitra kegiatan ini yaitu SDIT Nur Hidayah dan SD Islam Asmaul Husna yang berada di Kabupaten Cirebon yang sudah antusias mengikuti kegiatan ini.

## REFERENSI

- Andriyani, N., Hanafi, Y., Safitri, I. Y. B., & Hartini, S. (2020). Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan LKPD *Live Worksheet* untuk Meningkatkan Keaktifan Mental Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas VA. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru*, (September), 122–130. Retrieved from [http://eprints.uad.ac.id/21216/1/12.NoviAndriyani-PGSD %28122-130%29.pdf](http://eprints.uad.ac.id/21216/1/12.NoviAndriyani-PGSD%28122-130%29.pdf)
- Asmuni. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi *Covid-19* dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(4), 281–288. Retrieved from <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy>
- Fauzi, A., Rahmatih, A. N., Indraswasti, D., & Sobri, M. (2011). Penggunaan Situs *Liveworksheets* untuk Mengembangkan LKPD Interaktif di Sekolah Dasar. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 232–240. Retrieved from <https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/mahajana/article/view/1277/1125>
- Fitriani, N., Hidayah, I. S., & Nurfauziah, P. (2021). *Live Worksheet Realistic Mathematics Education* Berbantuan *Geogebra*: Meningkatkan Abstraksi Matematis Siswa SMP pada Materi Segiempat. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v5i1.4526>
- Khikmiyah, F. (2021). Implementasi *Web Live Worksheet* berbasis *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 1–12. Retrieved from <https://e-journal.my.id/pedagogy/article/view/1193/1054>
- Lathifah, M. F., Hidayati, B. N., & Zulandri, Z. (2021). Efektifitas LKPD Elektronik sebagai Media Pembelajaran pada Masa Pandemi *Covid-19* untuk Guru di YPI Bidayatul Hidayah Ampenan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2). <https://doi.org/10.29303/jpmpmi.v4i2.668>
- Lisnuryanih, S. (2021). Membuat Bahan Ajar Inovatif dengan Aplikasi *Liveworksheet*. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/siska79086/60677ebdd541df4e6a616f34/membuat-bahan-ajar-inovatif-dengan-aplikasi-liveworksheet>
- Liveworksheet. (2021). About this site. Retrieved from [https://www.liveworksheets.com/aboutthis\\_en.asp](https://www.liveworksheets.com/aboutthis_en.asp)
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*. Indonesia. Retrieved from <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>
- Nurbayani, A., Rahmawati, E., Nurfaujiah, I. I., Putriyanti, N. D., Safira, Y., & Ruswan, A. (2021). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi *Liveworksheets* sebagai LKPD Interaktif Bagi Guru-guru SD Negeri 1 Tegalmunjul Purwakarta. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSSE)*, 1(2), 126–133.
- Prastowo, A. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Suarsana, I. M., Pujawan, I. G. N., & Suwena, K. R. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif *Live Worksheets* untuk Mengoptimalkan Pembelajaran di Masa Pandemi *Covid-19* Bagi Guru-Guru SMP Negeri 3. *Proceeding Senadimas Undiksha*, (4), 902–909. Retrieved from <https://lppm.undiksha.ac.id/senadimas2021/prosiding/file/124.pdf>